

RLCO
PT Abadi Lestari Indonesia Tbk

Driving Expansion in the Premium Bird’s Nest Market

- **Produsen SBW premium dengan jaringan ekspor ke China dan distribusi domestik yang luas, didukung tiga fasilitas produksi.**
- **Industri SBW masih bertumbuh kuat dengan demand global solid dan dominasi China yang terus meningkat.**
- **Dana IPO difokuskan untuk modal kerja guna meningkatkan utilisasi pabrik yang masih rendah.**
- **Kinerja 5M25 kuat: penjualan +32% YoY, laba +231% YoY, NPM naik ke 5,35%.**
- **Valuasi IPO di 15,8–17,7x PE mencerminkan prospek ekspor dan potensi peningkatan profitabilitas.**

Profil Perusahaan dan Model Distribusi

PT Abadi Lestari Indonesia didirikan pada 2014, beroperasi di industri produk kesehatan premium berbasis Sarang Burung Walet (SBW), dengan mengekspor ke China, Hongkong, dan Amerika Serikat; ekspor sarang burung walet olahan ke China dilakukan langsung oleh Perseroan, sedangkan ekspor ke pasar non-China difasilitasi melalui entitas anak, dan hubungan penjualan langsung ke importir membantu perusahaan memahami preferensi konsumen tiap pasar. Untuk distribusi domestik, Perseroan didukung oleh tiga distributor yang menyalurkan produk ke pasar tradisional dan modern di hampir seluruh Indonesia, mencakup Pulau Jawa, Sumatra, Kalimantan, Bali, Lombok, Sulawesi, dan Papua. Semua produk diproduksi di fasilitas milik Perseroan; saat ini ada tiga fasilitas produksi berlokasi di Bojonegoro, Jawa Timur. Produk dari Perseroan cenderung bersifat musiman, dimana secara historis penjualan akan meningkat signifikan menjelang Idul Fitri dan Natal, yang menuntut peningkatan persediaan bahan baku serta menyebabkan fluktuasi arus kas.

Dinamika Industri Sarang Burung Walet dan Arah Pasar Ekspor

Sarang burung walet (Swiftlet Bird’s Nest/SBW) merupakan komoditas kesehatan premium yang umum dikonsumsi di Asia. Pertumbuhan nilai ekspor SBW Indonesia cukup kuat dengan 15,7% CAGR selama 10 tahun, meski pada tahun 2024 turun -12,9% YoY menjadi USD 551,6 ribu akibat normalisasi pascalonjakan dan pengetatan kepabeanan. Permintaan pasar internasional tetap resilien, terutama dari China yang kini mendominasi ekspor Indonesia di level 77,7% pada 2024, seiring perubahan regulasi yang mengalihkan jalur perdagangan dari Hong Kong ke impor langsung. Preferensi konsumen China terhadap produk bersertifikasi resmi turut memperkuat tren ini. Dengan permintaan global yang tinggi dan pergeseran preferensi tersebut, SBW Indonesia memiliki keunggulan dibandingkan banyak produk kesehatan konsumen lainnya seperti madu atau teripang.

Penggunaan Dana IPO dan Optimalisasi Kapasitas Produksi

Seluruh dana hasil Penawaran Umum, setelah dikurangi biaya emisi, akan dialokasikan untuk kebutuhan operasional, dengan sekitar 56,33% digunakan sebagai modal kerja Perseroan untuk pembelian bahan baku sarang burung walet, dan sekitar 43,67% disetor sebagai penyertaan modal kepada PT Realfood Winta Asia yang juga akan digunakan untuk pembelian bahan baku serupa. Penggunaan dana difokuskan pada modal kerja mengingat tingkat utilitas pabrik yang masih rendah, yaitu 48,5% pada 2024, sehingga tambahan persediaan bahan baku diharapkan dapat meningkatkan utilisasi fasilitas produksi.

Kinerja Keuangan 5M25

Penjualan pada 5M25 meningkat ke Rp140,5 miliar (+32,44% YoY), didorong oleh pertumbuhan ekspor sarang burung olahan. Laba periode berjalan juga naik signifikan ke Rp2,9 miliar (+231,0% YoY), terutama akibat penurunan drastis beban pemasaran ke Rp1,4 miliar (-76,3% YoY). Dengan demikian, net profit margin (NPM) melonjak menjadi 5,35% pada 5M25 dibandingkan 1,16% pada 5M24.

Penilaian Harga IPO dan Premium Valuasi

Perseroan akan diperdagangkan pada 15,8–17,7x PE annualized, sedikit di atas rata-rata sektor FMCG Indonesia di 14,5x, yang mencerminkan prospek pertumbuhan pendapatan yang kuat, peningkatan utilisasi pabrik, serta eksposur pada segmen produk kesehatan premium berbasis SBW yang masih berkembang. Pada harga IPO tersebut, implied market cap berada di kisaran Rp469–525 miliar, dengan valuasi premium yang dinilai wajar apabila Perseroan mampu mempertahankan ekspansi ekspor dan perbaikan profitabilitas.

NOT RATED

IPO Information

IPO Price (Rp)	150-168
Share Out. (bn)	3.1
Market Cap (Rp bn)	469-525
Free Float (%)	20.0
Bookbuilding Period	24-26 Nov. 2025
Public Offering Period	02-04 Dec. 2025
Allotment Date	04 Dec. 2025
Distribution Date	05 Dec. 2025
Listing Date	08 Dec. 2025

Shareholders

Shareholders Before IPO	% Ownership
PT Realco Omega Investama	97.00
Edwin Pranata	2.90
Budiono	0.05
Edi Haryanto	0.05

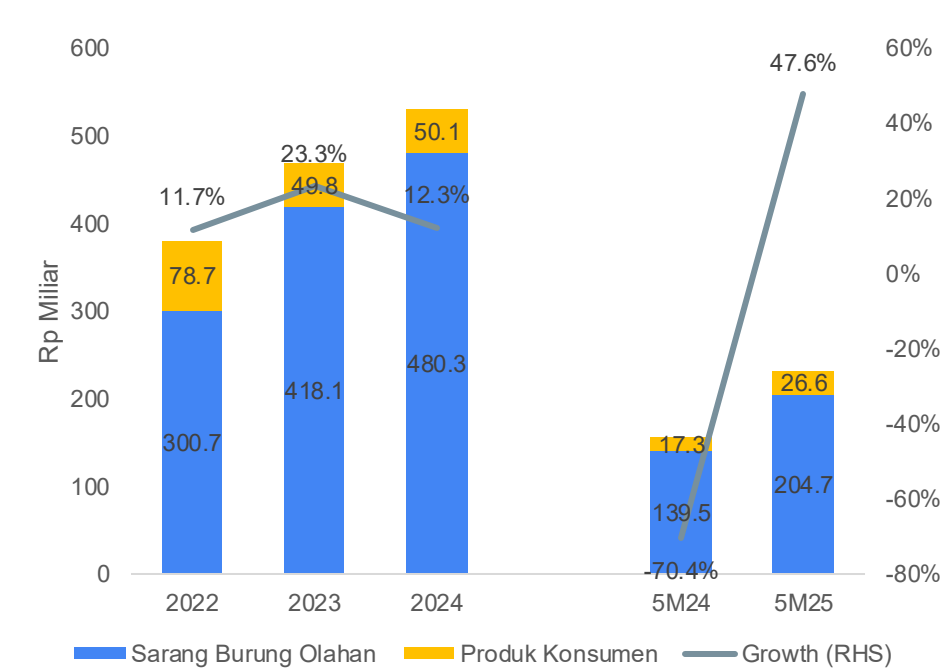
Shareholders After IPO	% Ownership
PT Realco Omega Investama	77.60
Edwin Pranata	2.32
Budiono	0.04
Edi Haryanto	0.04
Public	20.00

Company Description

RLCO’s Company Profile

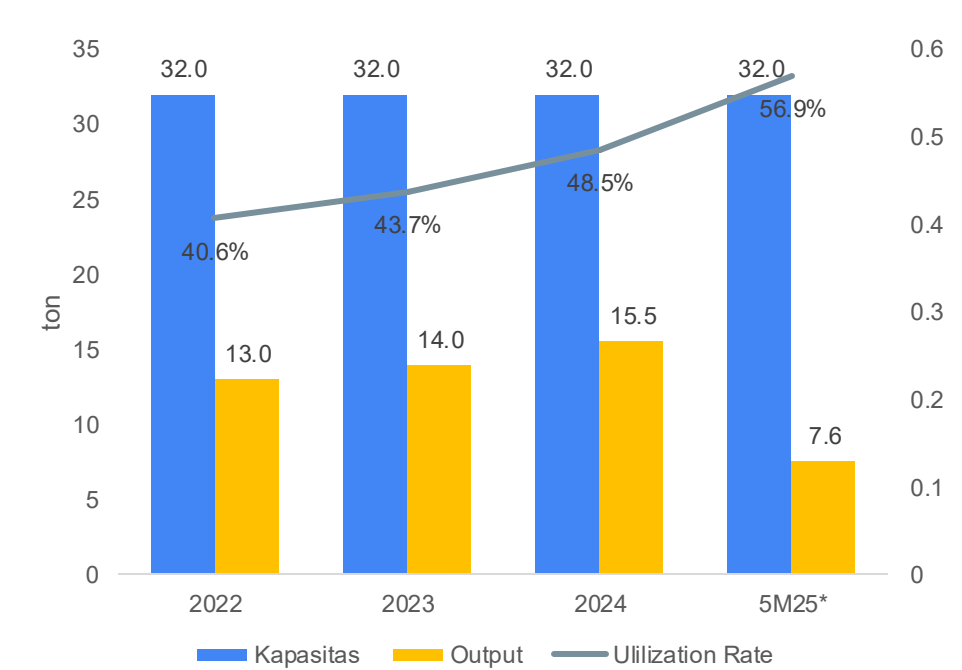
PT Abadi Lestari Indonesia adalah produsen produk kesehatan premium berbasis sarang burung walet dengan fokus ekspor ke China dan jaringan distribusi domestik yang luas.

Gambar 1. Tren Historis Pendapatan RLCO Per Segmen



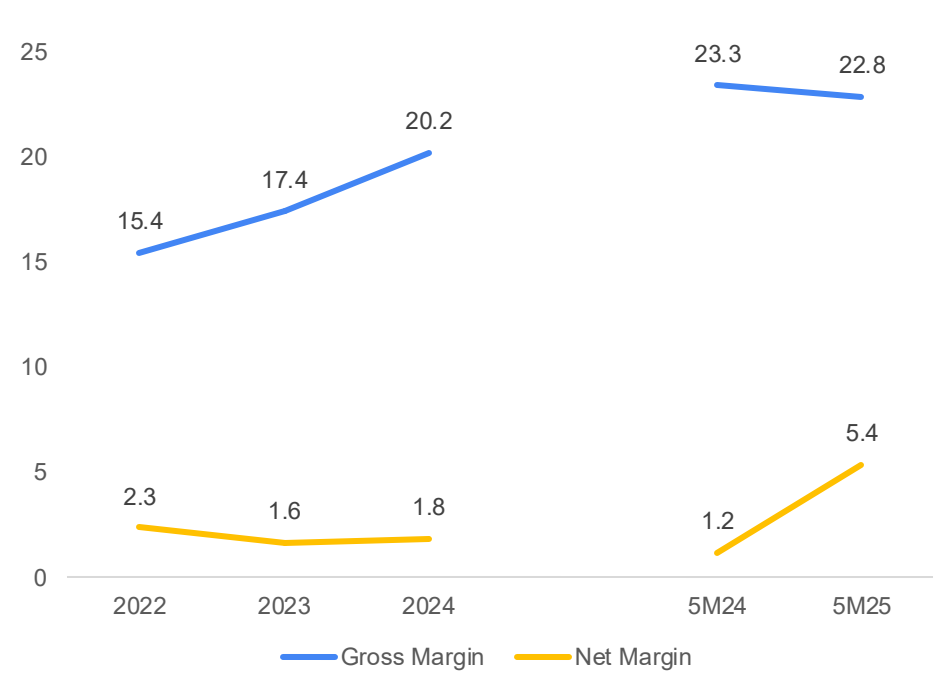
Source: RLCO, Ajaib Research

Gambar 2. Tren Kapasitas Pabrik dan Tingkat Utilisasi Perseroan



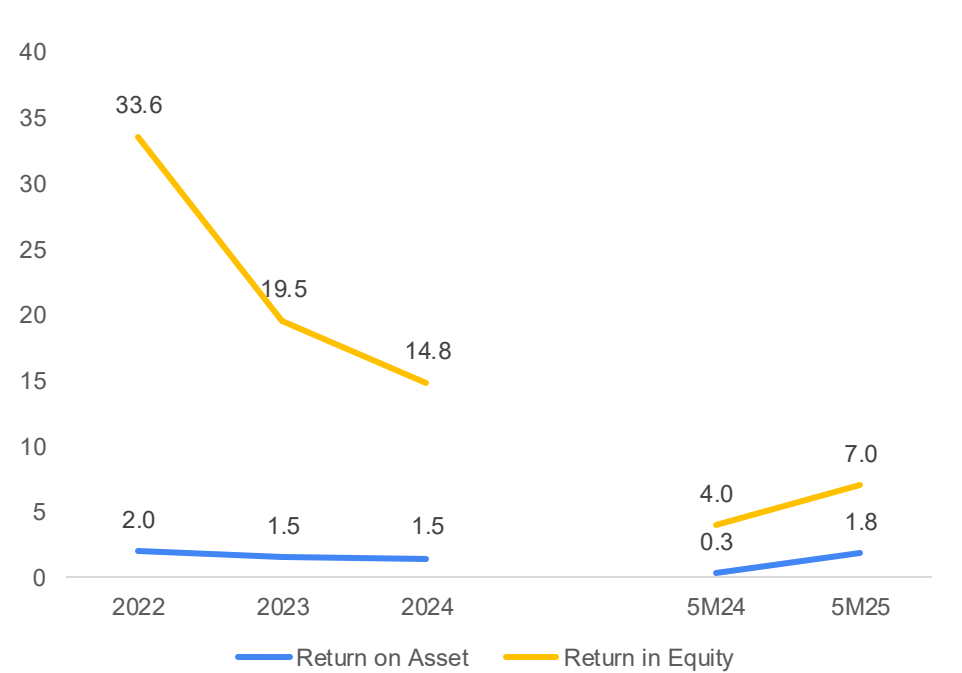
Source: RLCO, Ajaib Research (*utilization rate berdasarkan annualized)

Gambar 3. Tren Profitabilitas RLCO (%)



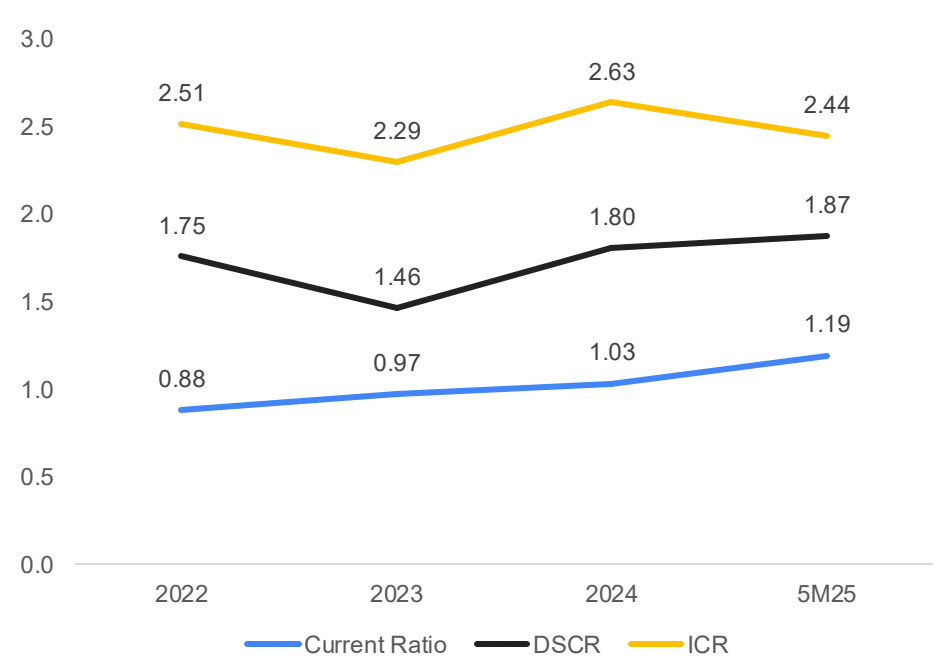
Source: RLCO, Ajaib Research

Gambar 4. Tren ROA dan ROE RLCO (%)



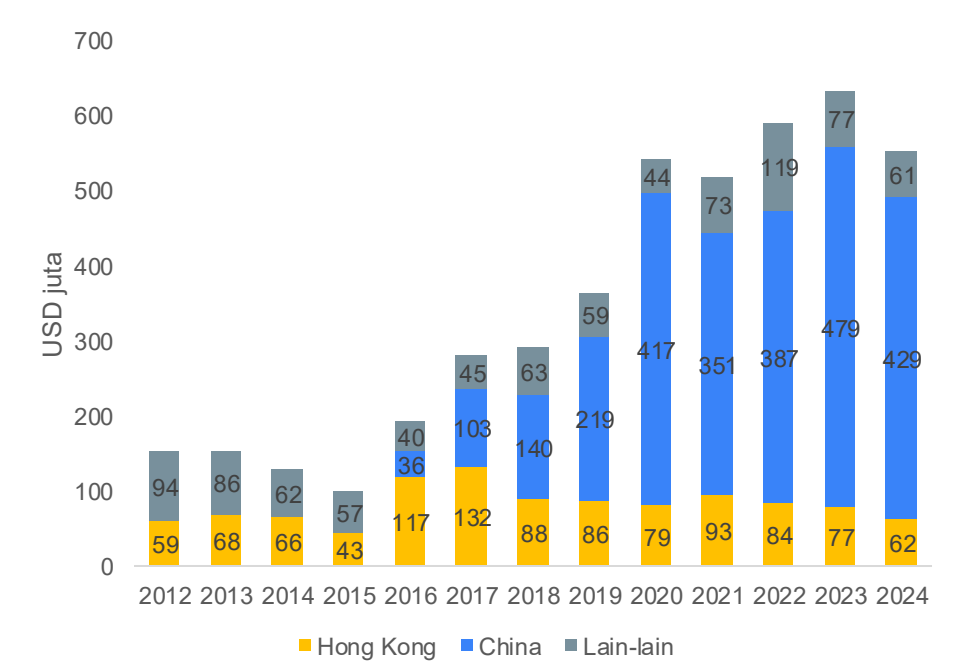
Source: RLCO, Ajaib Research

Gambar 5. Tren Likuiditas dan Solvabilitas RLCO



Source: RLCO, Ajaib Research

Gambar 6. Tren Historis Nilai Ekspor Sarang Burung Walet Indonesia



Source: RLCO, Ajaib Research

Rating for Sectors:

Overweight : We expect the industry to perform better than the primary market index (JCI) over the next 12 months.
Neutral : We expect the industry to perform in line with the primary market index (JCI) over the next 12 months.
Underweight : We expect the industry to underperform the primary market index (JCI) over the next 12 months.

Rating for Stocks:

Buy : The stock is expected to give total return (price appreciation + dividend yield) of > +10% over the next 12 months.
Hold : The stock is expected to give total return of > 0% to ≤ +10% over the next 12 months.
Sell : The stock is expected to give total return of < 0% over the next 12 months.
Outperform : The stock is expected to do slightly better than the market return. Equal to “moderate buy”
Underperform : The stock is expected to do slightly worse than the market return. Equal to “moderate sell”

Analyst Certification:

The lead analyst(s) who prepared this equity research report confirm that the opinions stated herein genuinely represent their personal perspectives regarding all the securities or issuers discussed. Additionally, the analyst(s) assert that their remuneration was not, is not, and will not be tied, either directly or indirectly, to any specific recommendations or viewpoints presented in this report.

PREPARED BY AJAIB RESEARCH TEAM



DISCLAIMER

This research report is published by PT Ajaib Sekuritas Asia and is based on information from sources that we believe to be reliable but have not been independently verified. We have taken all reasonable care to ensure that information contained herein is not untrue or misleading at the time of publication, however PT Ajaib Sekuritas Asia makes no representation as to its accuracy or completeness and it should not be solely relied upon. This research report is provided for the Investors of PT Ajaib Sekuritas Asia. Research reports which contain opinions may change anytime without any obligation for PT Ajaib Sekuritas Asia to notify any party. This research report is not intended for media publication. The media is not allowed to quote this research report in any article whether in full or in parts without permission from PT Ajaib Sekuritas Asia. For further information, the media can contact PT Ajaib Sekuritas Asia if they wish to refer to this research report.

This research report was prepared, approved, published and distributed by PT Ajaib Sekuritas Asia. This research report is not a recommendation, invitation, or order to make any investment decisions, including but not limited to, buy or sell certain investment products. Any investment decision made by the Investor will be the sole responsibility of the Investor, and PT Ajaib Sekuritas Asia nor any officer or employee of PT Ajaib Sekuritas Asia are not responsible for any losses that may occur due to the Investor’s investment decision.